

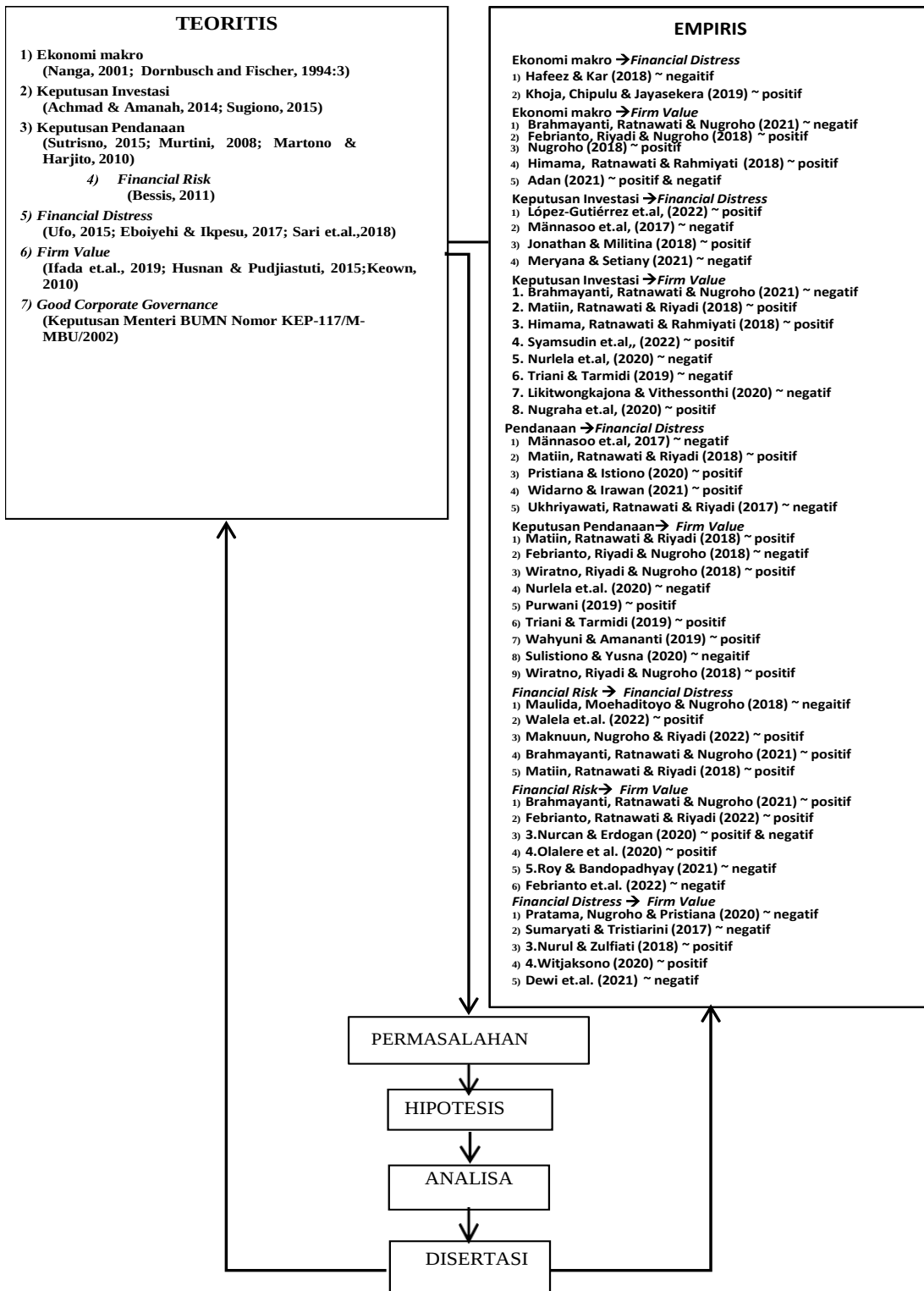
BAB III

KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Proses Berfikir

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dalam mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam sebuah kerangka proses berpikir dibuat untuk menggambarkan dan menjelaskan acuan teori dan penelitian empiris. Secara spesifik, studi ini akan menganalisis dan menguji pengaruh parsial antara variabel Ekonomi makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan *Financial Risk* terhadap *Financial Distress* dan terhadap *Firm Value*, serta pengaruh moderating *Good Corporate Governance* dalam hubungan antara *Financial Distress* terhadap *Firm Value*.

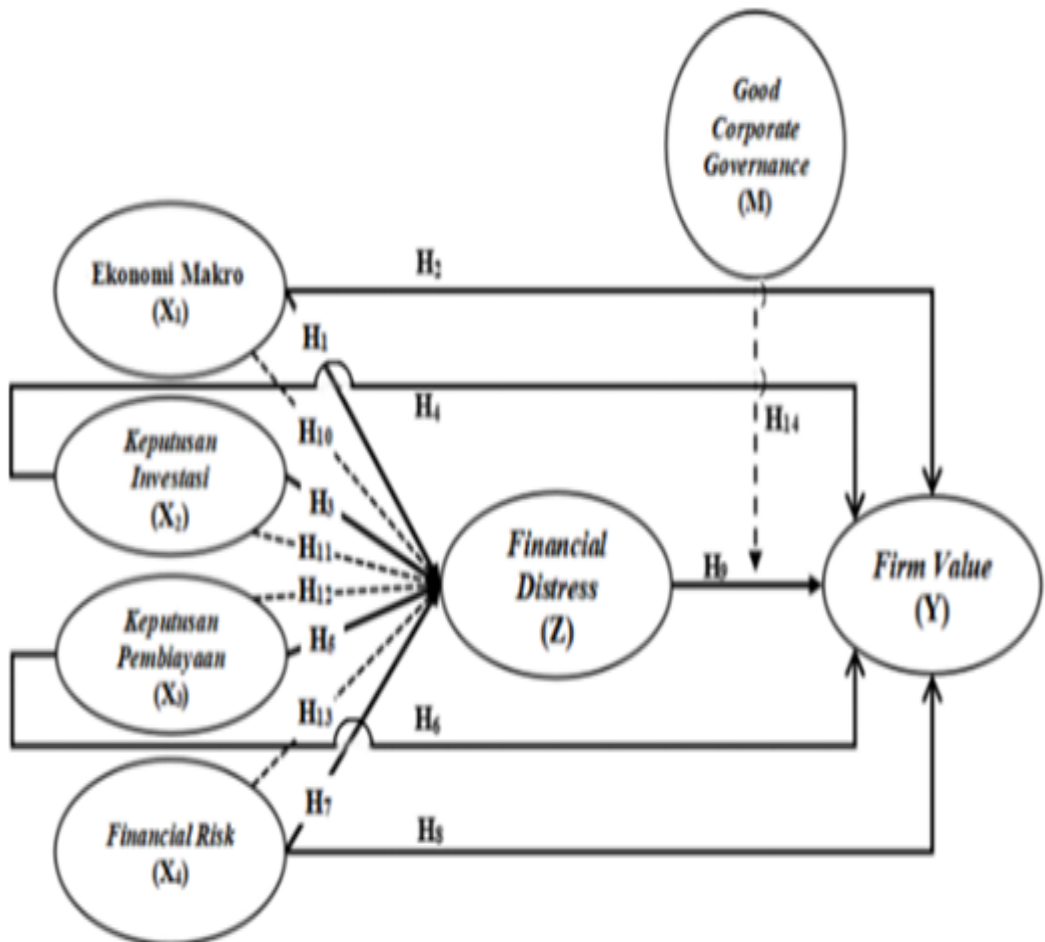
Variabel-variabel yang digunakan dalam penyusunan kerangka konseptual dan hipotesis didasari oleh studi teoritik dan studi empirik. Studi teoritik dilakukan untuk memperoleh masukan atau acuan yang bersifat deduktif (umum) yang berasal dari teori-teori yang digunakan sebagai acuan. Kerangka konseptual menggambarkan pengaruh antar variabel yang diteliti, berdasarkan studi teoritik maupun studi empirik.



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Penelitian

3.2. Kerangka Konseptual

Sebagai variabel eksogen adalah variabel Ekonomi makro (X_1), Keputusan Investasi (X_2), Keputusan Pendanaan (X_3) dan *Financial Risk* (X_4). Sementara sebagai variabel endogen adalah *Financial Distress* (Z) dan (Y), dengan variabel moderating *Good Corporate Governance* (M).



Gambar 3.2. Kerangka Konseptual Penelitian

3.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka (studi teoritik), penelitian terdahulu (studi empirik) dan kerangka konseptual di depan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Variabel Ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* padaBUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX* .
- H2 : Variabel Ekonomi makro berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada BUMNdi sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H3 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* padaBUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H4 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada BUMN disektor non keuangan yang tercatat di *IDX* .
- H5 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* padaBUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H6 : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada BUMN disektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H7 : *Financial Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* pada BUMN disektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H8 : *Financial Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada BUMN di sektornon keuangan yang tercatat di *IDX* .
- H9 : *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada BUMN disektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H10 : *Financial Distres* memediasi pengaruh ekonomi makro terhadap *Firm Value* BUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H11 : *Financial Distres* memediasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Firm Value* BUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H12 : *Financial Distres* memediasi pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap *Firm Value* BUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H13 : *Financial Distres* memediasi pengaruh *Financial Risk* terhadap *Firm Value* BUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.
- H14 : *GCG* memoderasi dalam pengaruh *Financial Distress* terhadap *Firm Value* BUMN di sektor non keuangan yang tercatat di *IDX*.